



PROSIDING

ISBN 1234-5678-0101

---

**SEMINAR NASIONAL  
KEPERAWATAN DAN  
CALL FOR PAPER**

---

**PENGEMBANGAN INTERVENSI  
KEPERAWATAN BERFOKUS  
KEPADA PASIEN**

**MAGISTER KEPERAWATAN  
DEPARTEMEN ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2017**

PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN DAN  
*CALL FOR PAPER*  
“Pengembangan Intervensi Keperawatan Berfokus  
Kepada Pasien”

25 NOVEMBER 2017

MAGISTER KEPERAWATAN  
DEPARTEMEN ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
2017

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN DAN CALL FOR PAPPER**

“Pengembangan Intervensi Keperawatan Berfokus Kepada Pasien”

Magister Keperawatan Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro,  
25 November 2017

---

- Prosiding dan scientific program : Dr. Meidiana Dwidiyanti,S.Kp..M.Sc  
Yunita Sari. S.Kep.Ns.MHS, Ph.D  
Dr. Anggorowati., M.Kep.,SP.Mat  
Suhartini.S.Kp..MNS..Ph.D  
Ratna Kurniawati.S.Kep.Ns  
Prita Adisty. S.Kep.Ns  
Mustaqim.S.Kep.Ns
- Ketua : Akbar Amin Abdullah,S.Kep.Ns
- Editor pelaksana : Ratna Kurniawati.S.Kep.Ns  
Prita Adisty,S.Kep.Ns  
Dwi PujiAstuti.S.Kep.Ns  
Nur Ayun. S.Kep.Ns  
Reza Fahma Islami.S.Kep.Ns
- Reviewer : DR Meidiana Dwidiyanti.S.Kp.Msc  
DR Anggorowati., M.Kep.SP. Mat  
DR Lucky Dwiantoro.S.Kp.M.Kep
- Kontributor : Sulistiani, S.Kep.Ns, Dr. Anggorowati M.Kep..SP.Mat  
Christien A. Rambi, Mareike D. S.Kep.Ns. Patras, Melanthon J. Umbloh  
Elsa Naviati, Sari Sudarmiati  
Yuli Dwi Hartanto, Bambang Edi Warsito  
Ns. Fida' Husain, S.Kep. Agus Santoso, S.Kp., M.Kep  
Surya Hardiyanti, Sabiah Khairi, Irwan Hadi,  
Niken Safitri Dyan Kusumaningrum, Wahyu Hidayati, Muhammad Muin  
Achmad Syaifudin, Sapuwan,  
Indah Wulaningsih, Setyo Prayogo  
Yessy pramitha Wibowo  
Herlina, Henni Kusuma, S.Kp.,M.Kep,Sp.KMB  
Yudhanoorsanti Elmonita,S.Kep.,Ners<sup>1</sup>. Dr. Luky Dwiantoro, S.Kp.,M.Kep  
Abtalia Eree Totononu, S.Kep.Ns, Dr. Luky Dwiantoro, S.Kp.,M.Kep  
Prita Adisty HandayaniS.Kep.Ns. Muhammad Mu'in  
Dewi Suryaningsih, S.Kep.Ns, DR.Luky Dwiantoro  
Luluk Purnomo,S.Kep.Ns  
Munandar,S.Kep.Ns  
Nur Wahyu Puspitasari, Nurkholis, Febriana Tri Kusumawati, Arif Puji  
Atmanto, Mohammad Zuhri, Sulistyaningsih, M. Marteno Die,  
Yudhanoorsanti lmonita, Clara Agustina, Dr. Meidiana Dwidiyanti,S.Kp.,  
M.Sc  
Nur Zuhri, Dr. Luky Dwiantoro  
Indah Ayu Setyaningrum, Muhammad Mu'in, S.Kp.M.Kep., Sp Kom
- Layout : Reza Fahma Islami.S.Kep.Ns  
Roland, S.Kep.Ns

Magister Keperawatan Departemen Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro  
JL.Prof. H. Soedarto, SH. Tembalang, Semarang 50275  
Telp (024) 76480919 fax (024) 76486849 email: [keperawatan@undip.ac.id](mailto:keperawatan@undip.ac.id)

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warrohmatullohi wabarokatuh,*

Alhamdulillah rabbi' alamin. Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Prosiding Seminar Nasional Keperawatan,

Prosiding ini berisi kumpulan intervensi keperawatan dari beberapa konsentrasi keperawatan yang telah dipresentasikan dan didiskusikan dalam Seminar Nasional dan Call For Paper yang diadakan oleh Fakultas Kedokteran Program Magister Keperawatan Universitas Diponegoro pada tanggal 25 November 2017. Seminar ini mengangkat tema "Pengembangan Intervensi Keperawatan Berfokus kepada Pasien" ini dapat terselesaikan dengan baik.

Prosiding ini disusun untuk mendokumentasikan gagasan dan hasil penelitian terkait inovasi dalam keperawatan. Selain itu, diharapkan prosiding ini dapat memberikan wawasan tentang perkembangan dalam ilmu keperawatan dewasa management dan komunitas. Upaya terus dilakukan demi terwujudnya pendidikan inovasi dalam intervensi keperawatan agar terus maju maju. Seluruh pihak yang terlibat dalam pelayanan perawatan pasien dapat terus termotivasi dan bersinergi untuk berperan aktif membangun keperawatan Indonesia berkualitas melalui intervensi perawatan yang inovatif.

Proses penyelesaian prosiding tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini panitia menyampaikan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya,

kepada :

1. Dekan Fakultas Kedokteran, Prof. Dr. dr.Tri Nur Kristina, DMM.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
2. Ketua Departemen Ilmu Keperawatan Dr Untung Sujianto, S.Kp,M.Kes yang telah memeberikan ijin atas terselenggaranya kegiatan seminar dan *call for papper*.
3. Kaprodi Magister Keperawatan, Dr.Meidiana Dwidiyanti, S.Kp,M.Sc. yang selalu memberikan support dan memotivasi dalam pelaksanaan kegiatan
4. Bapak/Ibu seluruh dosen, penyumbang artikel, dan membantu pelakasanaan seminar.
5. Seluruh peserta *Call For Paper* yang telah memberikan kontribusi berupa ide, gagasan, dalam menuliskan artikel.
6. Panitia yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran demi kesuksesan acara ini.

Kami menyadari bahwa prosiding ini tidak luput dari kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik kami harapkan demi perbaikan prosiding pada terbitan tahun yang akan datang. Akhirnya kami berharap prosiding ini dapat bermanfaat, motivasi, menambah wawasan keilmuan bagi seluruh pihak terkait.

*Wassalamualaikum Warrohmatullohi Wabarokatuh*

Semarang, 28 November 2017

Panitia

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	iv
<b>DAFTAR MATERI</b>	v
Inovasi-inovasi dan Penelitian Terbaru dalam Pencegahan dan Perawatan	1
Innovation of Independent Intervention in Women Health	21
Intervensi Self Monitoring pada Penyakit Kronik	30
Peran Perawat Kesehatan Kerja Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Pekerja	39
Caring Leadership dalam Pelayanan Kesehatan	47
<b>PRESENTASI</b>	
The Role And The Application Of Mentorship For Nursing Students On Community Learning: Literature Review <b>Sulistiyani<sup>1</sup>, Anggorowati<sup>2</sup></b>	55
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangehe Sulawesi Utara <b>Christien A. Rambil<sup>1</sup>, Mareike D. Patras<sup>2</sup>, Melanthon J. Umboh<sup>3</sup></b>	66
Pendidikan Kesehatan Yang Diberikan Perawat Kepada Keluarga Klien Bedah Anak <b>Elsa Naviati<sup>1</sup>, Sari Sudarmiati<sup>2</sup></b>	81
Kepemimpinan Kepala Ruang dalam Penerapan Budaya Keselamatan Pasien di Rumah Sakit : <i>Literature Review</i> <b>Yuli Dwi Hartanto<sup>1</sup>, Bambang Edi Warsito<sup>2</sup></b>	88
Peningkatan Mutu Pelayanan Keperawatan Melalui Peningkatan Pendidikan Perawat SPK <b>Fida' Husain<sup>1</sup>, Agus Santoso<sup>2</sup></b>	104
Status Glikemik Pada Individu Di Semarang <b>Niken Safitri Dyan Kusumaningrum<sup>1</sup>, Wahyu Hidayati<sup>2</sup>, Muhammad Muin<sup>3</sup></b>	115
Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kegawatdaruratan Wisata Dengan Pemanfaatan Klinik Di Area Water Blaster Semarang <b>Achmad Syaifudin<sup>1</sup>, Sapuwan<sup>2</sup></b>	132

Studi Kualitatif: Dukungan Sosial dan Pengambilan Keputusan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) di Kabupaten Jepara <b>Indah Wulaningsih<sup>1</sup>, Setyo Prayogo<sup>2</sup></b>	150
Model Kognitif Sosial Bandura Dalam Metode Preceptorship: <i>Literatur Review</i> <b>Yessy Pramita Widodo<sup>1</sup>, Anggorowati<sup>2</sup></b>	160
Kepemimpinan Transformational Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Perawat Untuk Mendukung Layanan Keperawatan Profesional: <i>Literatur Review</i> <b>Herlina<sup>1</sup>, Henni Kusuma<sup>2</sup></b>	172
Transformasional Leadership Dalam Meningkatkan Perilaku Edukatif Perawat Dalam Pelayanan <b>Yudhanoorsanti Elmonita<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup></b>	182
<i>Sistematik Review</i> : Gaya Kepemimpinan Yang Dapat Meningkatkan Kepuasan Kerja Perawat <b>Abtalia Erce Totononu<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup></b>	192
Model Supervisi Klinis Yang Dapat Meningkatkan Mutu Pelayanan Keperawatan <b>Dewi Suryaningsih<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup></b>	203
Pengaruh Pelatihan Preceptorship Terhadap Adaptasi Perawat Baru <b>Nur Zuhri<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup></b>	212
Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Terhadap Kepuasan Kerja Perawat <b>Luluk Purnomo</b>	225
Supervisi Klinis Mempengaruhi Supervisi Klinik Dalam Pelayanan Keperawatan Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Perawat Di Rumah Sakit <b>Yudhanoorsanti Elmonita<sup>1</sup>, Clara Agustina<sup>2</sup>, Meidiana Dwidiyanti<sup>3</sup>, et al<sup>4</sup></b> Munandar	237
Pengaruh Pelatihan Preceptorship Terhadap Adaptasi Perawat Baru <b>Nur Zuhri<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup></b>	279
Gambaran Tingkat Harapan Sembuh Penderita TB Paru di Kecamatan Banyumanik dan Candisari Kota Semarang <b>Indah Ayu Setyaningrum<sup>1</sup>, Muhammad Mu'in<sup>2</sup></b>	266

- Intervensi Keperawatan Kesehatan Kerja Dalam Mengoptimalkan Kesehatan  
Pekerja *Home Industry* 279  
**Prita Adisty Handayani<sup>1</sup>, Muhammad Mu'in<sup>2</sup>**
- Survey Of Anemia Incidence In Adolescent In Selaparang Public Health  
Center Work Area Mataram 291  
**Surya Hardiyanti<sup>1</sup>, Sabiah Khairi<sup>2</sup>, Irwan Hadi<sup>3</sup>**

# **Kepemimpinan Transformational Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Perawat Untuk Mendukung Layanan Keperawatan Profesional: *Literatur Review***

Herlina<sup>1</sup>, Henni Kusuma<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Magister Keperawatan, Universitas Diponegoro, Semarang

<sup>2</sup>Staff Dosen Departemen Ilmu Keperawatan, Universitas Diponegoro,  
Semarang

## **Abstrak**

**Latar Belakang:** Peningkatan pendidikan bagi setiap perawat merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan dengan peningkatan ilmu pengetahuan baik melalui seminar, pelatihan, maupun studi lanjut maka kualitas pelayanan keperawatan juga akan semakin meningkat dalam mendukung kesehatan masyarakat yang optimal. Pendekatan kepemimpinan transformational merupakan salah satu yang dapat mendukung upaya ini.

**Tujuan:** Studi literatur ini bertujuan untuk menjelaskan terkait peningkatan pendidikan bagi perawat untuk mendukung layanan keperawatan profesional dipandang dari sisi kepemimpinan transformasional.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Adapun penelusuran artikel pada studi ini melalui Science Direct, PubMed, Cinahl, Medline, EBCSO, dan Google Scholar dengan menggunakan kata kunci sebagai berikut: *Leadership, Transformational, dan Nursing Education*. Pencarian itu terbatas pada artikel penelitian dalam bentuk *fulltext* yang ditulis pada tahun 2012 sampai 2017. Selain itu, penelusuran ini juga memenuhi kriteria sebagai berikut artikel penelitian 5 tahun terakhir, undang-undang/*textbook*/materi kuliah umum terbitan 10 tahun terakhir, serta literatur dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Literatur yang sesuai dengan kriteria berjumlah 14 buah, kemudian dianalisa secara narasi.

**Hasil:** Penelusuran data dengan menggunakan kata kunci dan kriteria pada *elektronik data based* di atas, didapatkan 6 buah penelitian, perundang-undangan 5 buah, *textbook* 2 buah dan paparan kuliah umum 1 kali. Berdasarkan penelusuran literatur tersebut dikatakan bahwa kepemimpinan transformational sangat bermanfaat dalam peningkatan pendidikan perawat. Hal ini meliputi hasil sebagai berikut: 1). Diperlukannya pendidikan tinggi untuk perawat melakukan perawatan profesional, 2). Pendidikan berkelanjutan untuk peningkatan pelayanan keperawatan sangat diperlukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan kepuasan dalam memberikan layanan kesehatan profesional, dan 3). Diperlukan metode kepemimpinan transformational untuk mewujudkan harapan peningkatan pendidikan perawat dalam mendukung pelayanan profesional di bidang keperawatan.

**Kesimpulan:** *Transformational leadership* dengan cara memotivasi perawat untuk meningkatkan pendidikannya baik formal maupun non formal sangat menunjang pencapaian kompetensi perawat yang optimal dalam pelayanan kesehatan profesional.

**Kata kunci:** Kepemimpinan Transformational, Pendidikan Perawat, Layanan Keperawatan Profesional.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan aspek profesionalisme khususnya di dunia keperawatan. Di Indonesia berdasarkan sebaran latar belakang pendidikan perawat terdapat 262.828 orang yang berkualifikasi Diploma III Keperawatan, 11.218 orang yang berkualifikasi pendidikan Ners, 9.545 orang yang berkualifikasi pendidikan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK), 1.866 orang yang berkualifikasi pendidikan Magister, 267 orang yang berkualifikasi Spesialis, dan 74 orang yang berkualifikasi Doktor<sup>1</sup>. Dari fenomena tersebut dapat dilihat bahwa masih kurangnya perawat yang berkualifikasi pendidikan tinggi lanjutan, bahkan masih banyak pula yang berpendidikan SPK. Tantangan saat ini diketahui bahwa semua perawat wajib meningkatkan pendidikannya minimal Diploma Tiga Keperawatan. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 38 tahun 2014 yaitu pendidikan tinggi keperawatan paling rendah adalah Diploma Tiga<sup>1,2</sup>.

Standar praktik keperawatan merupakan komitmen profesi keperawatan dalam melindungi masyarakat terhadap praktik yang dilakukan oleh anggota profesi. Lingkup Standar Praktik Keperawatan Indonesia meliputi Standar Praktik Profesional dan Standar Kinerja Profesional. Pada Standar Kinerja Profesional, salah satu yang menekankan ke arah pendidikan yaitu Standar II dimana perawat bertanggung jawab untuk memperoleh ilmu pengetahuan mutakhir dalam praktek keperawatan. Dengan rasional perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial, ekonomi, politik, serta pendidikan, masyarakat menuntut komitmen perawat untuk terus menerus memberikan asuhan keperawatan yang aman, efektif, dan etis.<sup>3,4</sup>

Standar pendidikan juga akan mempengaruhi jenjang karir perawat yang disebut dengan jenjang karir profesional. Jenjang karir profesional merupakan sistem untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme, sesuai dengan bidang pekerjaan melalui peningkatan kompetensi. Jenjang karir merupakan jalur mobilitas vertikal yang ditempuh melalui peningkatan kompetensi, dimana kompetensi tersebut diperoleh dari pendidikan formal berjenjang, pendidikan informal yang sesuai/relevan, maupun pengalaman praktik klinis yang diakui. Dengan arti lain, jenjang karir merupakan jalur untuk peningkatan peran perawat profesional di sebuah institusi. Dalam penerapannya, jenjang karir memiliki kerangka waktu untuk pergerakan dari satu level ke level lain yang lebih tinggi dan dievaluasi berdasarkan penilaian kinerja.<sup>3,5</sup>

Kepemimpinan dalam konteks organisasi utamanya menekankan pada fungsi pengarahan yang meliputi memberitahu, menunjukkan, dan memotivasi komunitas. Fungsi manajemen ini sangat terkait dengan faktor manusia dalam suatu organisasi, yang mencakup interaksi antara manusia dan fokus pada kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain. Dalam kepemimpinan memerlukan penggunaan keterampilan seorang pemimpin (perawat) dalam mempengaruhi perawat-perawat lain yang berada di bawah pengawasannya untuk pembagian tugas dan tanggungjawab dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan sehingga tujuan keperawatan tercapai. Setiap perawat mempunyai potensi yang berbeda dalam kepemimpinan, namun ketrampilan ini dapat dipelajari sehingga selalu dapat diterapkan dan ditingkatkan.<sup>5,6,7,8</sup>

Menurut Nursalam (2015), peran perawat di masa depan harus berkembang seiring dengan perkembangan iptek dan tuntutan kemajuan kebutuhan masyarakat, sehingga perawat diuntut mampu menjawab dan mengantisipasi, peran yang diemban antara lain *communication*, *activity*, *review*, dan *education*. Dalam upaya peningkatan kualitas layanan keperawatan di masa depan, perawat harus mempunyai komitmen yang tinggi terhadap profesi dengan cara kontinu menambah ilmu melalui pendidikan formal/nonformal, sampai pada suatu keahlian tertentu.<sup>9</sup>

Salah satu tipe kepemimpinan yang diteliti dari penelitian Brewer pada tahun (2016)<sup>10</sup>, *transformational leadership* didukung untuk meningkatkan pendidikan perawat dan sudah sering dilakukan. Transformasional memerlukan kepemimpinan yang kuat dan efektif agar sistem kesehatan yang terintegrasi melalui pendekatan interprofessional baik dalam pendidikan maupun praktik. Keterlibatan pemangku kepentingan yang diperlukan dalam proses perubahan ini bergantung pada pembentukan visi yang jelas dan meyakinkan untuk masa depan yang lebih baik yang disebarluaskan ke seluruh dunia<sup>10</sup>.

## **TUJUAN**

Studi literatur ini bertujuan untuk menjelaskan terkait peningkatan pendidikan bagi perawat untuk mendukung layanan keperawatan profesional dipandang dari sisi kepemimpinan transformasional.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Adapun penelusuran artikel pada studi ini melalui Science Direct, PubMed, Cinahl, Medline, EBCSO, dan Google Scholar dengan menggunakan kata kunci sebagai berikut: *Leadership, Transformational, dan Nursing Education*. Pencarian itu terbatas pada artikel penelitian dalam bentuk *fulltext* yang ditulis pada tahun 2012 sampai 2017. Selain itu, penelusuran ini juga memenuhi kriteria sebagai berikut artikel penelitian 5 tahun terakhir, undang-undang/*textbook*/materi kuliah umum, terbitan 10 tahun terakhir, serta literatur dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Hasil penelusuran tersebut dinilai untuk kelayakan menggunakan *Critical Appraisal Skill Program* untuk menemukan suatu metode. Jika sudah sesuai kriteria, kemudian dianalisa secara narasi.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan penelusuran data menggunakan kata kunci dan kriteria pada *electric data based*, paparan kuliah/seminar, dan buku di atas, didapatkan 14 buah (didapatkan 6 buah penelitian, perundang-undangan 5 buah, dan *textbook* 2 buah

dan paparan kuliah umum 1 kali). Berdasarkan penelusuran literatur tersebut dikatakan bahwa kepemimpinan transformasional sangat bermanfaat dalam peningkatan pendidikan perawat. Hal ini meliputi hasil sebagai berikut: 1). Diperlukannya pendidikan tinggi untuk perawat melakukan pelayanan keperawatan profesional 2). Pendidikan berkelanjutan untuk peningkatan pelayanan keperawatan sangat diperlukan karena meningkatkan pengetahuan dan kepuasan dalam layanan kesehatan profesional. 3). Diperlukannya kepemimpinan transformasional untuk mewujudkan harapan peningkatan pendidikan perawat dalam mendukung pelayanan profesional di bidang keperawatan.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan kajian upaya peningkatan pendidikan perawat dengan pendekatan kepemimpinan transformasional yang didapatkan dari berbagai literatur diantaranya sebagai berikut:

1. Diperlukannya pendidikan tinggi bagi perawat untuk melakukan perawatan profesional.

Pendidikan tinggi keperawatan terdiri atas<sup>2,4,5,11</sup>:

- a) Pendidikan Vokasional, yaitu Diploma Tiga (D3) Keperawatan yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi keperawatan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai pelaksana asuhan keperawatan.
- b) Pendidikan Akademik yaitu pendidikan tinggi program sarjana, pasca sarjana dan doktor keperawatan yang diarahkan terutama pada bidang keperawatan.
- c) Pendidikan profesi terdiri dari Ners dan program spesialis keperawatan, yaitu pendidikan tinggi setelah program sarjana dan setelah pascasarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus di layanan praktik.

Keperawatan harus memiliki keilmuan dan hasil-hasil penelitian yang kuat. Hal ini yang membedakan *body of knowledge* keperawatan dengan profesi lain. Membangun ilmu keperawatan membutuhkan waktu panjang dan harus berbasis perguruan tinggi/universitas. Karena itu peletakan

fondasi perubahan pendidikan bukan hanya pendidikan vokasi semata, tetapi juga lebih diarahkan pada pendidikan akademik (sarjana, magister, dan doktoral) dan pendidikan profesi (ners, spesialis, dan konsultan subspecialis)<sup>5</sup>.

Fondasi ilmu yang kuat dan hasil-hasil penelitian yang dimiliki oleh perawat akan meningkatkan kompetensi, kemampuan berpikir kritis, kemampuan mengambil keputusan yang tepat, dan kepercayaan diri yang baik dalam praktik dan berinteraksi dengan profesi lain. Kualitas praktik juga harus didukung oleh berbagai kebijakan, regulasi, dan peraturan-peraturan yang sinergi antara pemerintah, institusi pendidikan, institusi pelayanan, dan organisasi profesi.<sup>5</sup>

Masyarakat yang dilayani oleh perawat akan memperoleh tingkat keamanan yang tinggi karena kualitas praktik karena adanya *update* keilmuan dalam penerapan pelayanan yang berbasis *evidence* (pembuktian ilmiah). Untuk itu diperlukan adanya sistem pendidikan yang efektif, standar praktik keperawatan, kode etik keperawatan, sertifikasi perawat, dan kejelasan regulasi keperawatan.<sup>3,5,11</sup>

Transisi pembelajaran meliputi kesiapan mahasiswa pada praktikal / psikomotor, akademik / kognitif, dan afektif. Pada saat pendidikan, semua mahasiswa dipersiapkan untuk mengikuti tantangan-tantangan berupa praktikal, akademik, dan afektif. Dengan proses perubahan tersebut dapat menjadi lebih percaya diri dari mahasiswa dan perolehan peralihan pendidikan perawat yang lebih tinggi. Ada 2 level yang diperlukan untuk peningkatan pendidikan tersebut yaitu secara makro dan mikro.<sup>12</sup>

Level secara makro yaitu sebuah profesi melalui pendidikan tinggi menggabungkan pengenalan diri seperti kemampuan, menaati peraturan, dan kewajiban profesi. Secara mikro seseorang yang harus mengenal penuh anggota profesi mereka, contohnya perawat tersebut harus melakukan tindakan menurut profesi dan dimensi kebudayaan. Peserta pendidikan keperawatan merasa mempunyai pengetahuan baru untuk dipraktikkan ke pasien dan menjalankan praktek profesional mereka.

Dengan demikian, melalui pendidikan lanjutan dapat meningkatkan percaya diri, profesional, kemampuan dalam program pendidikan tingkat tinggi, dan peranan spesialis keperawatan. Dengan peranan tersebut pengembangan keilmuan dan inovasi dalam pelayanan keperawatan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat<sup>12,13</sup>.

2. Pendidikan berkelanjutan untuk peningkatan pelayanan keperawatan sangat diperlukan dapat meningkatkan pengetahuan dan kepuasan dalam layanan kesehatan profesional.

Informasi yang didapatkan selama masa pendidikan baik berupa seminar, pelatihan, selain pendidikan formal diharapkan perawat dapat terus meningkatkan keilmuannya melalui pendidikan non formal baik berupa seminar atau pelatihan terstruktur yang mendukung kompetensi dibidang yang ia kembangkan<sup>10,14</sup>.

Peningkatan pengetahuan perawat sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komarudin tahun 2012, kepuasan pelanggan yang dalam hal ini adalah pasien dan keluarga juga perlu diperhatikan penelitian yang terkait yaitu Lestari dan Puji tahun 2014, dan keterampilan setelah mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh peneliti Pena, Pablos, Munoz, Velasco, Pumarega, Alonso Rosa tahun 2016, organisasi PPNI juga mendukung dengan kebijakan bahwa SKP untuk perpanjangan STR juga meliputi keikutsertaan dalam mengikuti pendidikan nonformal dalam peningkatan kompetensi seorang perawat<sup>3,4</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Graue M, Rasmussen B, Iversen AS, Dunning T tahun 2015<sup>12</sup> menyebutkan bahwa keterampilan dan keselamatan pasien yaitu kemampuan yang berhubungan dengan teknologi merujuk pada ancaman keselamatan pasien. Level paling rendah yaitu kemampuan dengan bantuan teknologi yang jarang digunakan akan tetapi seorang manajer rumah sakit perlu melaksanakan pembelajaran berbasis komputer ketika merencanakan pendidikan berkelanjutan di bidang ini. Level nasional juga dibutuhkan dengan teknologi berbasis komputer ke dalam praktek profesional perawatan sehingga dapat membantu keselamatan pasien dan kualitas keselamatan pasien<sup>5</sup>.

3. Diperlukan kepemimpinan transformasional untuk mewujudkan harapan peningkatan pendidikan perawat dalam mendukung pelayanan profesional di bidang keperawatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maryanto tahun 2015<sup>6</sup> dalam Bernard M, & Ronald E: 2006 menyebutkan bahwa aspek-aspek kepemimpinan transformasi lainnya adalah:

- a) Kepemimpinan transformasi untuk meningkatkan motivasi dan moralitas yang tinggi. Pemimpin mengenali dan mengungkapkan kepedulian terhadap setiap kebutuhan individu akan pertumbuhan dan prestasi yang harus diraihinya. Pemimpin menstimulasi anggota timnya mencapai tujuan mereka sendiri dan organisasi. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan anggota timnya dan bekerja sama dengan mereka sesuai keadaan tersebut.
- b) Kepemimpinan transformasi berusaha untuk memotivasi dan menginspirasi orang-orang sekitarnya dengan cara menjelaskan bahwa pekerjaan mereka penting dan penuh tantangan. Cara memotivasi dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan misalnya dengan pendekatan teori kebutuhan, yaitu memenuhi kebutuhan utama para pengikutnya seperti kebutuhan fisik, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Pemimpin transformasional mendukung pengembangan keterampilan bawahan dan membantu bawahan dalam mencapai hasil yang diinginkan. Para pemimpin seperti tidak hanya menawarkan pelatihan dan saran, tetapi juga memberikan perhatian karyawan dan memperlakukan mereka sebagai individu.
- c) Kepemimpinan transformasi mampu mengurangi ketergantungan para pengikut terhadap pemimpinnya, dengan cara mengembangkan kemampuan, dan meningkatkan rasa percaya diri para pengikutnya, dengan cara melengkapi akses langsung untuk memperoleh informasi. Kemampuan pemimpin mendorong pengikutnya menjadi kreatif dan inovatif<sup>8</sup>. Memfasilitasi pendidikan lebih lanjut bagi anggota timnya misalnya dengan mendatangkan ahli perawatan untuk memberikan pelatihan dan kepedulian kepada mereka. Tidak hanya meningkatkan kemampuan anggota timnya

akan tetapi pemimpin juga perlu menghadiri pertemuan atau diskusi yang bersifat profesional untuk meningkatkan pengetahuannya.

Kepemimpinan transformasi merupakan gaya kepemimpinan yang menginspirasi dan memberdayakan individu, kelompok dan organisasi dengan cara mentransformasi paradigma dan nilai-nilai organisasi menuju kemandirian. Untuk mentransformasi paradigma dan nilai-nilai tersebut diperlukan pemimpin yang teladan dan mampu membangun optimisme dan percaya diri para pengikutnya.

## **KESIMPULAN**

Kepemimpinan transformasional sangat bermanfaat dalam peningkatan pendidikan perawat. Hal ini meliputi hasil sebagai berikut: 1). Diperlukannya pendidikan tinggi untuk perawat melakukan pelayanan keperawatan profesional 2). Pendidikan berkelanjutan untuk peningkatan pelayanan keperawatan sangat diperlukan karena meningkatkan pengetahuan dan kepuasan dalam layanan kesehatan profesional. 3). Diperlukannya kepemimpinan transformasional untuk mewujudkan harapan peningkatan pendidikan perawat dalam mendukung pelayanan profesional di bidang keperawatan. Dengan kata lain *Transformational leadership* dengan cara memotivasi perawat untuk meningkatkan pendidikannya baik formal maupun non formal sangat menunjang pencapaian kompetensi perawat yang optimal dalam pelayanan kesehatan profesional.

## **REFERENSI**

1. Nursalan P. Kuliah Pakar. 2017.
2. Undang-undang. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. Indonesia; 2014.
3. Persatuan Perawat Nasional Indonesia. Standar Kompetensi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). Ppni. 2005;(15):1–65.
4. Persatuan Perawat Nasional Indonesia. Standar Praktik Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). Ppni. 2005;(15):1–65.
5. Lestari TRP. Upaya Menghasilkan Tenaga Perawat Berkualitas. Pus Pengkajian, Pengolah Data dan Inf. 2014;1–10.

6. Maryanto O: Kepemimpinan Transformasi : Gaya Kepemimpinan Masa Depan. 2010; Available from: <http://www.bppk.kemenkeu.go.id/images/file/magelang/pemimpintransfor masi.pdf>
7. Pena, Pablos, Munoz, Velasco, Pumarega A, Rosa. Impact of a Developmental Care Training Course on the Knowledge and Satisfaction of Health Care Professionals in Neonatal Units: A Multicenter Study. *Pediatr Neonatol.* 2016;57(2):97–104.
8. USatyo Herlambang Am. *Manajemen Kesehatan Dan Rumah Sakit.* Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2012.
9. Nursalam. *Manajemen Keperawatan Aplikasi Praktik Keperawatan Profesional.* Jakarta: Salemba Medika; 2015.
10. Brewer ML. Facilitating the dissemination of interprofessional education and practice using an innovative conference approach to engage stakeholders. *J Interprofessional Educ Pract.* 2016;2:33–8.
11. Brasait K, Martinkenas, Mockiene, Suominen. Health care professionals skills regarding patient safety. *Med.* 2016;52(4):250–6.
12. Graue M, Rasmussen B, Iversen AS, Dunning T. Learning transitions—a descriptive study of nurses’ experiences during advanced level nursing education. *BMC Nurs.* 2015;14(1):30.
13. Aboshaiqah AE, Tumala RB, Inocian EP. Enhancing Culturally Competent Nursing Care in Saudi Arabia. 2017;24(1).
14. Farmer P, Meyer D, Sroczynski M, Close L, Gorski MS, Wortock J. RN to BSN at the Community College: A Promising Practice for Nursing Education Transformation. *Teach Learn Nurs.* 2017;12(2):103–8.



PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIC INDONESIA

(1)

Pilihan ▾

Cari buku...



## International Standard Book Number (ISBN)

## Hasil Pencarian

[Pencarian Bertingkat](#)

Hasil pencarian '*seminar nasional keperawatan dan call for paper*' berdasarkan kategori '*Judul*'

	Judul	Seri	Pengarang	Penerbit	ISBN
—	Prosiding Seminar Nasional Keperawatan dan Call for Paper : pengembangan intervensi keperawatan berfokus kepada pasien, 25 November 2017		editor, Ratna Kurniawati...[et al.] ; reviewer, Meidiana Dwidiyanti, Anggorowati, Lucky Dwiantoro	Program Studi Magister Keperawatan Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro	978-602-73501-1-3

Judul	Seri	Pengarang	Penerbit	ISBN
<p><b>Judul:</b> Prosiding Seminar Nasional Keperawatan dan Call for Paper : pengembangan intervensi keperawatan berfokus kepada pasien, 25 November 2017</p> <p><b>Penerbit:</b> Program Studi Magister Keperawatan Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro</p> <p><b>Pengarang:</b> editor, Ratna Kurniawati...[et al.] ; reviewer, Meidiana Dwidiyanti, Anggorowati, Lucky Dwiantoro</p> <p><b>Tahun:</b> 2017</p> <p><b>ISBN:</b> 978-602-73501-1-3</p> <p><b>Website:</b> -</p> <p><b>Email:</b> -</p> <p><b>Seri:</b> -</p>				
Showing 1 to 1 of 1 rows				

## PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Deposit Bahan Pustaka  
Sub Direktorat Bibliografi

Jl. Salemba Raya 28A  
Daerah khusus Ibukota Jakarta 10430 - Indonesia  
Tim ISBN/KDT ©2015

### Jam Layanan

Permohonan ISBN dan KDT dilayani  
setiap hari kerja :  
Senin - Jumat :  
09.00 – 15.00 (WIB)


### Kontak Kami


☎ 0813-8226-5800  
✉ isbn@perpusnas.go.id  
🌐 isbn.perpusnas.go.id (<http://isbn.perpusnas.go.id>)  
Counter : 564998

📖 Riwayat Pencarian (/Account/SearchHistory)

### Link Terkait

🌐 Perpusnas (<http://www.perpusnas.go.id>)  
🌐 Deposit perpusnas (<http://deposit.perpusnas.go.id>)

 Bibliografi Nasional RI (<http://bni.perpusnas.go.id>)

 Pusbangkol (<http://pusbangkol.perpusnas.go.id>)